

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Al-Qur'an bahwa mengajak kebaikan Al-amru bi al-ma'ruf wa nahyu an al munkar adalah ciri khas umat terbaik dalam Islam yang diajarkan Rasulullah Saw.¹ Seperti yang diterangkan dalam Q.S Ali Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itu lah orang-orang yang beruntung”.*² (Q.S Ali mran/3:104)

Berbicara tentang dakwah tidak lepas dengan pesan dakwah. Pesan dakwah adalah segala suatu yang harus disampaikan oleh subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah

¹ Pirol Abdul, *Komunikasi dan Dakwah Islam* cet. 1 (Yogyakarta: CV.Budi Utama,2018)
h.3

² Al-Qur'an, 3:104

maupun sunnah rasulnya³. Pesan dakwah merupakan hal yang ditujukan kepada proses penyampaian dakwah. Didalam Islam dakwah sangat penting. Berdasarkan temanya, pesan dakwah itu sama halnya dengan pokok-pokok ajaran Islam.

Pada masa sekarang kemajuan teknologi sangat cepat, begitu juga dengan dakwah saat ini. mendengar dakwah tidak hanya dilakukan dipengajian saja, namun juga dapat melalui teknologi yang mempermudah untuk diakses dan menyampaikan dakwah Islam. Dakwah dengan menggunakan teknologi merupakan harapan untuk generasi berikutnya juga. Youtube misalnya Walaupun konten kreator telah meninggal dunia, tetapi pengatahuannya dapat dipelajari pada setiap generasi berikutnya.

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Dakwah juga perlu dipadukan dengan teknologi agar lebih menarik dan tidak tertinggal oleh zaman. Sebagian konten kreator menyampaikan pesan dakwah dalam kontennya. Konten biasanya mengandung pengetahuan yang dapat menarik minat penonton. Oleh karena itu, kadang para penonton bisa mendapatkan pengetahuan dengan mudah yang terdapat didalam konten YouTube⁴.

Setiap konten memiliki sebuah tema yaitu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal oleh konten kreator yang disampaikan melalui karya-karyanya.

³ Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*

⁴ Youtube – Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Bahwa gagasan merupakan tujuan penting dalam konten. Seandainya konten dibuat dengan mengandung dakwah yang disertai ciri khas konten kreator yang terkandung didalamnya akan lebih mudah diterima oleh penonton. Sebagai contoh konten youtube podcast Deddy Corbuzier bersama Gus Miftah yang berjudul kita harus bicara tentang ini. Dalam konten membahas larangan menyukai sesama jenis dalam agama islam. Meskipun sudah banyak ceramah-ceramah yang membahas tentang larangan menyukai sesama jenis. Akan tetapi, didalam konten ini mengandung kontroversial.

Masyarakat Indonesia dihebohkan dengan pasangan sesama jenis bernama Ragil Mahardika dan Fredrik Vollert yang diundang oleh konten kreator Deddy Corbuzier. Sehingga Deddy dikecam oleh masyarakat Indonesia karena diduga mendukung aktivitas LGBT di Indonesia. Sedangkan di Indonesia sudah ada larangan disebabkan mayoritas di sini muslim. Ragil mahardika merupakan asal Indonesia yang pindah ke jerman. Disanalah dia bertemu sang suami dan melakukan hubungan terlarang tersebut karena di jerman tidak ada larangan untuk menyukai sesama jenis.

Gus Miftah atau nama asli beliau Miftah Maulana Habiburrahman adalah seorang mubaligh dan pimpina pondok pesantren Ora Aji di Sleman, Yogyakarta. Yang merupakan keturunan ke-9 kiai Muhammad Ageng Besari. Di era digital saat ini Gus Miftah sering melakukan dakwah di internet Youtube salah satunya. Melihat hal itu Gus Miftah selaku guru dari Deddy Corbuzier dan juga orang yang memuallafkan datang ke podcast Deddy Corbuzier untuk memberikan arahan. Hal

ini membuat masyarakat tertarik mendengarkan dakwahnya di podcast Deddy Corbuzier.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan metode analisis isi. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan. Analisis isi dapat digunakan menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan perundang-undangan, musik dan sebagainya.

Dengan metode ini penulis akan mengkaji konten dengan tujuan mendapatkan pesan dakwah yang tergantung di dalamnya dan menjadikannya permasalahan dari penelitian ini yang harus dicari penyelesaian masalahnya dengan penelitian dokumenter serta metode observasi, peneliti akan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah ini. mengenai konten yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konten **“KITA HARUS BICARA INI TENTANG INI.- Gus Miftah – Deddy Corbuzier Podcast”** konten ini mengajarkan kita tentang LGBT. Sehingga penting bagi penulis maupun pembaca muslim agar terhindar dari perilaku-perilaku yang dilarang oleh agama islam.

B. Fokus Masalah

Dari uraian diatas dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja pesan dakwah dalam konten YouTube “Kita harus bicara tentang ini” Gus Miftah – Deddy Corbuzier Podcast?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan kepada pembaca apa saja isi pesan dakwah konten YouTube “Kita harus bicara tentang ini” Gus Miftah – Deddy Corbuzier Podcast.

D. Signifikansi/ Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memaparkan secara jelas mengenai Analisis Pesan Dakwah dalam Konten Youtube (Studi Kasus Kita Harus Bicara Tentang Ini Pada Channel Deddy Corbuzier)

2. Kegunaan Praktisi

Penelitian ini juga diharapkan agar menjadi dokumen penting dan berguna bagi akademisi. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai analisis isi pesan dakwah dalam konten youtube “kita harus bicara tentang ini”

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana peneliti akan menjelaskan tentang suatu variabel yang akan diteliti. Definisi ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengukur variabel atau pengumpulan data, sehingga variabel bisa menjadi

konsisten dengan sumber data yang diperoleh. Oleh sebab itu definisi operasional perlu adanya agar tidak terjadi kesalahan makna dan penelitian lebih jelas dan terarah, yaitu sebagai berikut:

1. Pesan dakwah

Secara bahasa, pesan berarti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain; (nasihat, wasiat) yang terakhir (dari orang yang akan meninggal dunia).⁵ Isi pesan adalah suatu yang penting karena merupakan inti dan biasanya berguna untuk kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berfokus mengenai keislaman yaitu pesan akidah, syariah dan akhlak. Pesan dakwah dalam bidang akidah berkenaan dengan iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada malaikat, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qadha dan qadar. Pesan dakwah dalam bidang syariah adalah bidang ibadah dan muamalah, sedangkan pesan dakwah dalam bidang akhlak berkenaan dengan akhlak kepada Allah. Akhlak kepada sesama makhluk Allah dan akhlak kepada diri sendiri. Sedangkan dakwah sendiri adalah ajaran atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. dalam hal ini pesan dakwah yang di maksud adalah pesan dakwah yang terkandung dalam konten “kita harus bicara tentang ini”.

2. YouTube

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film. Serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube

⁵ KBBI, Arti Pesan

sendiri. Tidak sedikit orang-orang yang menjadi terkenal hanya dengan mengupload video mereka di youtube. Youtube merupakan sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan highlightnya. Dengan adanya youtube, seseorang bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang.⁶

Youtube merupakan video berbasis online sehingga mempermudah pengguna mendapatkan atau meninjau dan berbagi rekaman unik melalui hal tersebut.⁷ Kemunculan youtube sangat mempengaruhi masyarakat. Penulis hanya meneliti konten youtube Deddy Corbuzier dan Gus Miftah yang berjudul “kita harus bicara tentang ini” mencari apa saja pesan dakwah dalam konten tersebut dan memilahnya masuk kemana saja pesan dakwah tersebut (syariah, akidah dan akhlak). konten ini tayang pada tanggal 10 mei 2022 dan berdurasi 42:52 Itu merupakan batasan dalam penelitian

F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelusuran terdapat penelitian yang membahas pesan dakwah pada Youtube. Terbukti banyaknya penelitian-penelitian yang tersebar diinternet yang ditemukan oleh penulis. Pada perpustakaan Dakwah dan Ilmu Komunikasi tidak ada yang meneliti Analisis isi pesan dakwah dalam channel YouTube “KITA

⁶ Gede Ananta Kusuma Putra, *Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube*, Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali 2019, hlm. 260

⁷ Budiargo, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19*.2015, hlm 47

HARUS BICARA TENTANG INI”.- Gus Miftah – Deddy Corbuzier, namun ada beberapa referensi yakni:

1. Skripsi mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditulis oleh Anis Fitriani yang berjudul Analisis pesan dakwah uztadz Hanan Attaki dalam akun youtube pemuda hijrah merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempublikasikan aktivitas pemuda hijrah. Ustadz Hanan menyesuaikan metode dakwah nya dengan aktivitas pemuda yang sering menggunakan media sosial, salah satunya yaitu youtube.⁸ Persamaan antara Analisis pesan dakwah uztadz Hanan Attaki dalam akun youtube pemuda hijrah dengan analisis pesan dakwah dalam konten youtube “kita harus bicara tentang ini” yaitu menggunakan youtube sebagai media dakwahnya dan sama-sama mengandung tiga kategori dakwah yaitu pesan aqidah, syariah dan akhlak. Sedangkan perbedaannya hanya di subjek penelitian yaitu uztadz Hanan Attaki sedangkan saya Gus Miftah.
2. Skripsi mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Surabaya ditulis oleh Abdul Wafi Akbar yang berjudul Analisis isi pesan dakwah Uztadz Bangun Samudra dalam video YouTube kajian muallaf hijrah sepenuh hati, kajian muallaf hijrah

⁸ Anis Fitriani, *Analisis pesan dakwah uztadz Hanan Attaki dalam akun youtube pemuda hijrah*, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018

sepenuh hati adalah salah satu video yang didalamnya banyak mengandung pesan dakwah yang disampaikan oleh uztadz Bangun Samudra. Dakwah ini bercerita tentang pengalaman seorang non-muslim yang berhijrah menjadi muallaf bahkan mampu menjadi uztadz berlatar belakang pastur.⁹ Persamaan Analisis isi pesan dakwah Uztadz Bangun Samudra dengan Analisis pesan dakwah dalam konten youtube “kita harus bicara tentang ini” yaitu sama-sama menggunakan youtube sebagai medianya sedangkan perbedaannya di mad’unya dipenelitian Analisis isi pesan dakwah Uztadz Bangun Samudra dalam video youtube kajian muallaf hijrah sepenuh hati berfokus kepesan akidah karena mayoritas mad,u dari kalangan muallaf sedangkan di Analisis pesan dakwah dalam konten youtube “kita harus bicara tentang ini” akan berfokus dipesan dakwah Akhlak karena banyak mengandung larangan-larangan untuk tidak berbuat hal-hal yang menyimpang dari Al-qur’an dan subjeknya pun berbeda di Analisis isi pesan dakwah Uztadz Bangun Samudra dalam video YouTube kajian muallaf hijrah sepenuh hati subjeknya Uztadz Bangun Samudra sedangkan di Analisis pesan dakwah dalam konten youtube “kita harus bicara tentang ini” subjeknya Gus Miftah

⁹ Abdul Wafi Akbar, *Analisis isi pesan dakwah Uztadz Bangun Samudra dalam video YouTube kajian muallaf hijrah sepenuh hati*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018

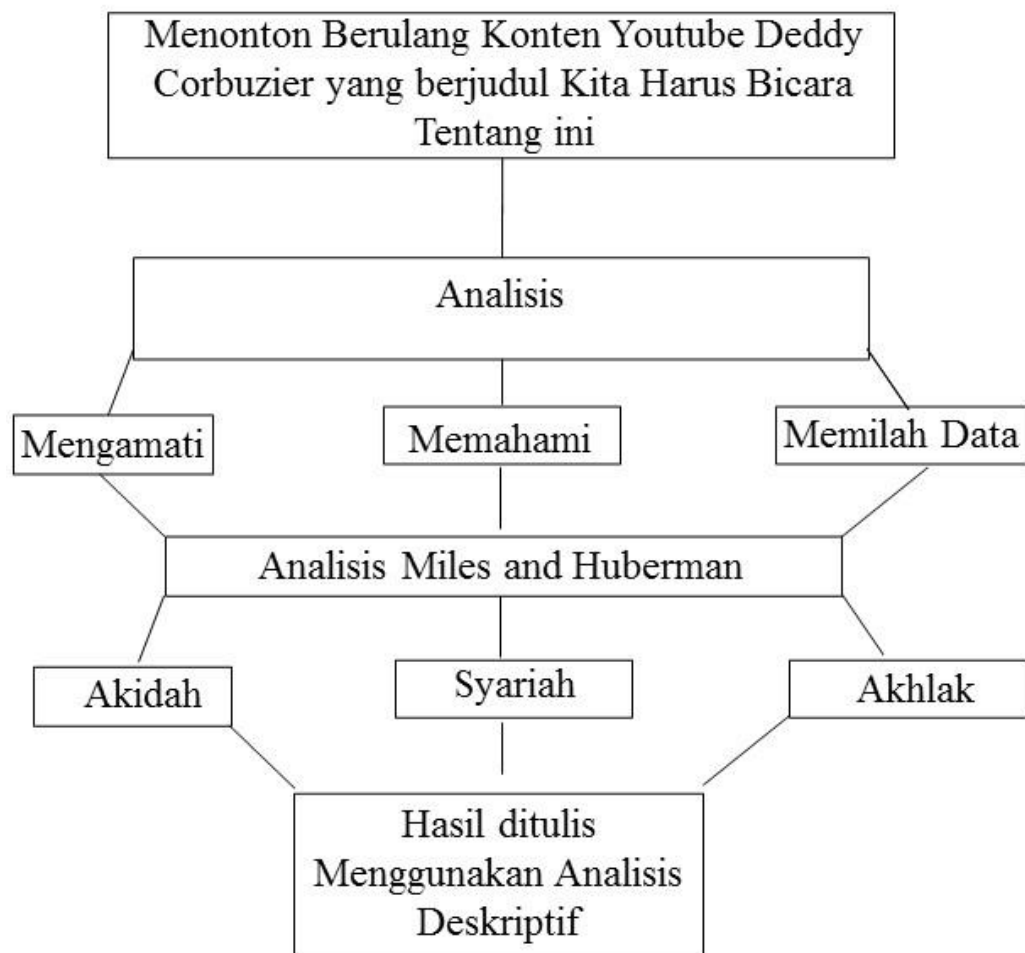
3. Skripsi Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung ditulis oleh Dita Fitria, Siti Sumijaty dan Encep Taufik Rahman yang berjudul Dakwah kuliner (Analisis pesan dakwah dalam channel Youtube Hobby Makan),¹⁰ pada skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu, sama-sama dominan pesan Akhlak dan menggunakan metode analisis isi, sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu berada pada objek penelitiannya. Dari literatur diatas, penelitian yang dilakukan hampir sama yaitu membahas tentang pesan-pesan dakwah dalam Youtube, hanya saja berbeda dalam subjek penelitian.

G. Kerangka Pikir

Konsep atau pokok pikiran yang dipergunakan oleh peneliti untuk membaca masalah dan menganalisis suatu permasalahan yang ada pada penelitian ini dengan menonton berulang kali video konten podcast Deddy Corbuzier berjudul Kita Harus Bicara Tentang Ini Gus Miftah dan Deddy Corbuzier selama 2 bulan terhitung dari tanggal 06 Oktober sampai 6 Desember 2022 yang mencakup pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak. Peneliti melakukan analisis isi untuk mengamati suatu dialog secara mendetail melalui proses memahami kandungan isi dan memilah data-data primer yang termasuk kategori pesan-pesan dakwah. Kemudian peneliti

¹⁰ Dita Fitria, Siti Sumijaty, Encep Taufik Rahman, *Dakwah kuliner (Analisis pesan dakwah dalam channel Youtube Hobby Makan)*

menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman untuk mengumpulkan data berupa kalimat kutipan pada konten video YouTube berjudul Kita Harus Bicara Tentang Ini selanjutnya mengelompokkan data teks kutipan kedalam sub bagiannya yang berkaitan dengan pesan dakwah yang telah ditetapkan untuk diteliti dan mengambil kesimpulan tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung didalam Konten Youtube berjudul Kita Harus Bicara Tentang Ini. Terakhir, setelah data dianalisis berdasarkan teori dakwah akidah, syariah dan akhlak, data yang didapatkan dari tiga pesan dakwah itu dituliskan dengan metode analisis isi deskriptif. Berikut kerangka pikir pada skripsi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah dalam Konten Youtube “kita harus bicara tentang ini” Gus Miftah dan Deddy Corbuzier.



Gambar 1.1

Kerangka Pikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan sebelum peneliti lebih jauh melaksanakan penelitian. Pendekatan penelitian berguna untuk mempermudah peneliti untuk menyelaraskan dengan keperluan dalam menentukan dan menjawab pertanyaan penelitian.

Pendekatan penelitian mencakup 3 jenis, yaitu metode kualitatif, kuantitatif dan campuran. Maka dari itu pendekatan penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Merupakan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data. Ini disebut juga penelitian literatur. Penelitian ini menjelaskan tentang pesan dakwah konten Youtube “KITA HARUS BICARA TENTANG INI”- Gus Mftah-Deddy Corbuzier. Pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif yaitu analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Metode yang digunakan analisis yakni konten “Kita Harus Bicara Tentang Ini” Gus Miftah-

Deddy Corbuzier dan fokus pengamatnya adalah setiap Komunikasi-Komunikasi mengandung pesan dakwah dalam konten tersebut tersebut.

2.Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah konten Kita Harus Bicara Tentang Ini Gus Miftah-Deddy Corbuzier, sedangkan objek dari penelitian ini adalah isi pesan dakwah dari konten Kita Harus Bicara Tentang Ini Gus Miftah-Deddy Corbuzier.

3. Data dan sumber data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan sumber data literatur dalam bentuk cetak, jurnal-jurnal dan literatur dalam bentuk elektronik yang memiliki kaitan dengan tujuan dan objek penulisan. Data Penelitian adalah suatu fakta atau kenyataan-kenyataan atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran sesuatu, bisa dalam bentuk angkaangka atau kata-kata, yang akan digunakan sebagai bahan analisis sebuah penelitian.¹¹ data yang diambil dari objek penelitian ini adalah:

- a. Data Primer yaitu data yang dibuat oleh penulis dengan maksud menyelesaikan penelitian ini. Data dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari pertama atau tempat objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang penulis maksud adalah pengamatan langsung terhadap konten “KITA HARUS BICARA TENTANG INI”

¹¹ Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan contoh lengkapnya (Online) tersedia di <https://penerbitdepublish.com/data-penelitian/>

- b. Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan guna membantu menyelesaikan penelitian penulis, data yang dimaksud adalah dokumen, jurnal, buku dan studi kepustakaan yang lainnya di internet maupun tidak yang berkenaan dengan penelitian penulis.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan Data yang penulis lakukan adalah:

a. Teknik documenter (dokumentasi)

Merupakan Teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam berupa film, kaset, kaset rekaman, video, dan sebagainya. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan Research Document, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data dan literature yang dapat membantu menyelesaikan penelitian, baik menggunakan media buku cetak maupun buku digital ataupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Metode Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung Tanpa bantuan orang lain atau mediator melihat sesuatu objek dengan dekat kegiatan objek tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam Menyusun, mengolah, hingga menemukan makna, atau tafsiran, atau kesimpulan dari keseluruhan data penelitian. Oleh karena itu substansi kegiatan analisis data adalah upaya peneliti dalam Menyusun data menjadi lebih sistematis, berkaitan satu dengan lain hingga dapat memberikan suatu makna tertentu, sesuai hakikat objek yang dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis isi.

Analisis isi (*Content analysis*) adalah satu pendekatan dan metode dalam penelitian ini yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis, dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan.¹² Kemudian memilah-milah teks yang terdapat pesan dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman. Menurut mereka, upaya analisis data yang berkualitas bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak di antara 4 proses utama:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 274 (Online) tersedia di <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>

1. Pengumpulan Data Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.
2. Reduksi Data Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.
3. Penyajian Data Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart atau tabel.
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Setelah pengamatan, dilakukan kategorisasi paragraph yang mengandung pesan dakwah kedalam tiga aspek yaitu aqidah, Syariah dan akhlak, dengan hasil data pengamatan dipaparkan secara deskriptif.

c. Pengecekan Data

Pengecekan Data adalah lanjutan dari proses kategori yang dilakukan dengan cara menempatkan teks sesuai pengelompokan kategorinya. Pengecekan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. tujuan pengecekan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar ilmiah untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas.

Selain disebutkan Teknik-teknik analisis data seperti *Triangulation* dan *member checks*, untuk menegakan validitas seharusnya dimunculkan juga argument-argument yang memberikan alasan yang kuat atas pemilihan Teknik dalam penelitian. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan Teknik kecukupan referensi.

Kecukupan referensi dalam artian peneliti memiliki banyak sumber bahan berupa buku-buku rujukan. Ketersediaan banyaknya buku rujukan akan menentukan kepercayaan sebuah hasil penelitian. Kecukupan referensi dapat dilakukan dengan cara menghimpun sebanyak mungkin sumber dukungan dalam penelitian baik sumber data maupun sumber bahan rujukan yang relevan berupa buku-buku kepustakaan. Laporan penelitian dan karya-karya ilmiah lainnya. Dengan kecukupan referensi penelitian ini dapat menjelaskan dengan baik data yang dihasilkan, dapat diyakini kebenarannya dan dijamin keabsahannya.

I. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian yang disusun dengan mengacu pada sistematika yang telah ditetapkan serta dengan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait sehingga proposal tersebut dapat tersaji secara runtut dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan terdiri dari 5 bab dan didalam masing-masing bab terdapat subbab ,yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Deskripsi umum yang memaparkan tentang gambaran umum tentang Konten Kita Harus Bicara Tentang Ini karya Gus Miftah dan Deddy Corbuzier.

BAB III: Kajian dan Pemetaan pokok bahasan isi dakwah yang terkandung dalam konten berjudul Kita Harus Bicara Tentang Ini, berisi tentang kajian mengenai Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Konten Kita Harus Bicara Tentang Ini Gus Miftah dan Deddy Corbuzier beserta pemetaan pokok bahasan yang diteliti.

BAB IV: Pembahasan, berisi hasil penelitian tentang analisis isi pesan dakwah dalam konten Kita Harus Bicara Tentang Ini Gus Miftah dan Deddy Corbuzier.

BAB V: Penutup merupakan bab terakhir berisi simpulan dan rekomendasi.